

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 13 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Ani Mugi Rahayu**  
**NIM : 4401409010**  
**Prodi : Pend. Biologi**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Ninik Setyowani, M.Pd.

Drs. Siswanto, S.Pd.

NIP.19521030 197903 2 001

NIP. 19590228 198303 1 015

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada orang-orang yang senantiasa mendukung perjalanan Praktik Pengalaman Lapangan saya di SMP Negeri 13 Semarang, yaitu :

- Orang tua dan keluarga tersayang.
- Prof. DR. H. Sudijono Sastro Atmodjo, M.Si selaku rektor UNNES.
- Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
- Dra. Ninik Setyowani, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing lapangan.
- Drs. Siswanto, S.Pd, M. Pd. selaku kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang.
- Drs. Hapsoro Dewanggono, M. Pd selaku koordinator guru pamong.
- Catur Rahmawati, S.Pd selaku guru pamong Mata Pelajaran Biologi.
- Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 13 Semarang.
- Rekan-rekan PPL yang senantiasa membantu dalam setiap kesulitan.
- Murid-murid SMP Negeri 13 Semarang yang selalu memberi semangat dalam tiap langkah penulis.

Mudah-mudahan laporan PPL 2 ini dapat memberikan gambaran umum praktikan di sekolah latihan, dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan program praktik pengalaman lapangan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Ani Mugi Rahayu

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	3
B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	7
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan .....	13
E. Proses Bimbingan .....	13
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat.....	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN .....	16
A. Simpulan.....	16
B. Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	
REFLEKSI DIRI.....	19
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktikan Mengajar
5. Kalender Pendidikan
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Program Tahunan (Prota)
8. Program Semester (Promes)
9. Silabus
10. RPP
11. KKM
12. Soal & Kunci Ulangan Harian, Ulangan Harian Terprogram, MID Semester 2
13. Agenda Mengajar
14. Agenda Kegiatan Praktikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang bertujuan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP Negeri 13 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Kepres No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Kepres No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
7. Kepres No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
10. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

Untuk mendapatkan kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun mahasiswa disini dimaksudkan adalah mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar di sekolah sesuai dengan bunyi pasal 2 ayat 1 di atas, bahwa tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

### C. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 13 Semarang, yang berlokasi di Jalan Lamongan Raya RT:07 RW:05 Kel. Sampangan Kec. Gajahmungkur Kota Semarang 50236.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **I. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.
2. Komunikasi dengan siswa.
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
  - a. Variasi Suara
  - b. Variasi Teknik
  - c. Variasi Media
5. Memberikan Penguatan
6. Menulis poin-poin penting di papan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberikan pertanyaan
9. Menilai hasil belajar.
10. Menutup Pelajaran

##### **II. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

### III. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing menilai minimal 3 kali latihan.

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya

## C. Materi kegiatan

### 1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

### 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

## D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMP Negeri 13 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### 1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar

- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

## 2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

## **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### 1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

### 2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMP Negeri 13 Semarang cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMP Negeri 13 Semarang aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 13 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa : Menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan., mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL

Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Anita; 2008, *Laporan PPL 1 di SMP Negeri 13 Semarang*.

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2011. UPT LP2M: Semarang.

SMP Negeri 13 Semarang; 2011, *Program Kerja Sekolah*.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : **Ani Mugi Rahayu**  
**NIM** : **4401409010**  
**Prodi** : **Pendidikan Biologi**  
**Jurusan** : **Biologi**  
**Fakultas** : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL2 dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu yaitu sejak tanggal 27 September –20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 secara umum adalah berkaitan dengan kegiatan pembelajaran terbimbing dan pembelajaran mandiri.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 13 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Biologi. Setelah melakukan pengajaran dengan berbagai model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru praktikan dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

### A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Biologi

Praktikan adalah mahasiswi jurusan biologi, sehingga dalam pelaksanaan PPL ini praktikan mampu pelajaran biologi.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disebutkan bahwa biologi ditingkat SMP/MTS yang tergabung dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada siswa untuk menguasai dasar-dasar sains dalam rangka penguasaan ipteks.

Namun di sisi lain, pembelajaran biologi ternyata tidaklah mudah. Kendala yang sering muncul adalah rasa kurang percaya diri atau takut menyebabkan siswa kurang aktif mengikuti KBM. Penyebab lainnya adalah sistem pembelajaran *text book* sehingga sedikit interaksi yang melibatkan guru dan murid.

### B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 13 Semarang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana terdapat ruang laboratorium IPA guna meningkatkan kualitas siswa, dimana siswa diharapkan tidak hanya memahami dan mengerti teori namun juga mampu menerapkan/mempraktekkan teori yang diperoleh.. Adanya perpustakaan mempermudah siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bagi praktikan, beliau penuh perhatian dan sabar dalam membimbing. Disamping itu beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran sehingga membuat praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan.

Dosen pembimbing bagi praktikan adalah orang yang akan memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL ini berlangsung.

### D. Kualitas pembelajaran di SMP N 13 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

#### **E. Kemampuan diri praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

Mengingat praktikan berasal dari jurusan biologi, membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun, mengingat praktikan adalah pemula, masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki praktikan. Selain penguasaan materi, penguasaan kelas juga menjadi hal yang penting karena kecenderungan siswa SMP yang masih berbicara sendiri di dalam kelas.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Dalam PPL 2 ini, banyak pengetahuan dan pengalaman yang praktikan peroleh. Sebagai calon guru, praktikan menyadari tidak ringan bagi seorang guru dalam menjalankan perannya. Selain harus memiliki kemampuan profesional, guru juga harus memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian. Dalam PPL I ini praktikan dapat mengetahui karakter dari siswa-siswa SMP Negeri 13 Semarang. Hal tersebut penting diketahui sebagai langkah dalam menyiapkan strategi pembelajaran agar materi yang akan disampaikan dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas dengan baik.

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi SMP N 13 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMP N 13 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP N 13 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP NEGERI 13 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong

Semarang, 10 Oktober 2012  
Guru Praktikan

Catur Rahmawati, S.Pd.  
NIP 19690710 199103 2 007

Ani Mugi Rahayu  
NIM 4401409010